

PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UD. PALWA GROUP

Anita Puspa Dewi¹, Dewi Silvia²

¹ Sekolah Tinggi Agama Islam Tulang Bawang

² Fakultas Bisnis, Universitas Mitra Indonesia

e-mail: dewisilvia@umita.ac.id, anitapuspadewi.apd@gmail.com

Abstract

Financial statements are a tool for analyzing financial performance that can provide information related to financial position and business performance. The purpose of this study is to help business owners who in this study are UD. Palwa Group in making financial reports based on SAK EMKM. The method used is qualitative method. The research was conducted to identify financial activities and prepare financial reports based on SAK EMKM. This research is a case study with the object of research is an SME that has not implemented the preparation of financial statements based on SAK EMKM. Data were collected by means of interviews and documentation. This study shows that UD. Palwa Group compiling financial reports is still very simple and manual because the owner of UD. Palwa Group only records income and expenses to obtain profit information.

Keywords: Financial Report, SAK EMKM

Abstrak

Laporan keuangan adalah sebagai alat untuk menganalisis kinerja keuangan yang dapat memberikan informasi terkait dengan posisi keuangan dan kinerja usaha. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membantu pemilik usaha yang dalam penelitian ini adalah UD. Palwa Group dalam membuat laporan keuangan berbasis SAK EMKM. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif Penelitian dilakukan untuk mengidentifikasi aktivitas-aktivitas keuangan serta menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Penelitian ini merupakan studi kasus dengan obyek penelitian sebuah UKM yang belum menerapkan penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM. Pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa UD. Palwa Group menyusun laporan keuangan masih sangat sederhana dan manual dikarenakan pemilik UD. Palwa Group hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran guna mendapatkan informasi laba.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, SAK EMKM

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah ini merupakan suatu kegiatan ekonomi yang kecil namun memiliki dampak yang besar dalam perekonomian suatu daerah dan kemampuannya dalam menyerap tenaga kerja. Dengan hal ini maka, UMKM dapat menjadi tumpuan untuk meningkatkan perekonomian suatu daerah. Dikarenakan UMKM mampu bertahan dibandingkan dengan usaha besar lainnya yang cenderung mengalami kemunduran dalam berbisnis.

Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (KemenkopUKM) bulan Maret 2021, jumlah UMKM mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto sebesar 61,07 persen atau senilai Rp8.573,89 triliun. UMKM mampu menyerap 97 persen dari total tenaga kerja yang ada, serta dapat menghimpun sampai 60,42 persen dari total investasi di Indonesia.

UMKM merupakan entitas tanpa akuntabilitas publik karena UMKM belum memiliki akuntabilitas publik yang signifikan dan tidak wajib menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal. Akan tetapi semakin berkembangnya kegiatan UMKM maka mengalami perluasan dan peningkatan yang melibatkan pihak eksternal.

Semakin berkembangnya usaha, menuntut UMKM untuk berhubungan dengan pihak eksternal perusahaan. Misalnya untuk meningkatkan pendanaan UMKM akan berhubungan dengan pihak bank/ lembaga keuangan lainnya. Pihak bank/ lembaga keuangan tersebut biasanya akan mensyaratkan laporan keuangan untuk menilai kelayakan kredit dari UMKM. Demikian juga ketika UMKM akan mengikuti lelang pengadaan barang maupun jasa yang diadakan oleh pihak rekanan, pihak rekanan biasanya akan meminta laporan keuangan sebagai syarat kelengkapan administratif. Dengan demikian semakin berkembangnya usaha, menuntut UMKM untuk menyediakan laporan keuangannya dengan baik sesuai standar yang berlaku

Laporan keuangan yang disusun dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, yang bisa diterapkan oleh UMKM Penerapan penyusunan Laporan Keuangan terdiri dari berbagai macam prosedur- prosedur yang mengatur tentang berbagai langkah yang harus dilaksanakan atau dilakukan agar suatu perusahaan dapat berjalan efisien dan efektif. Semakin banyak dan rumit suatu kegiatan operasional perusahaan maka penyusunan laporan keuangan semakin penting untuk diterapkan. Hasil dari penyusunan laporan keuangan akan digunakan untuk menunjukkan kondisi keuangan dari usaha. Untuk itu pengelolaan keuangan membutuhkan orang-orang yang mempunyai keahlian dan keterampilan untuk menghasilkan laporan keuangan yang baik dan transparan (Sinarwati, 2014)

Namun kenyataannya UMKM masih mengalami banyak masalah dan kendala terkait pembuatan laporan keuangan seperti dalam menjalankan aktivitas keseharian pelaku UMKM tentunya harus melakukan pencatatan dan pembukuan atas transaksi yang terjadi selama periode tertentu, yang maa dari pencatatan tersebut akan menghasilkan laporan keuangan

UD Palwa Group bergerak dalam usaha jual beli peralatan dan perlengkapan kantor seperti komputer, printer, kursi dan meja kantor. UD palwa group memasarkan produk secara langsung dan melalui media sosial. Dalam aktivitas transaksi pemilik di bantu oleh tiga karyawan. Berdasarkan hasil wawancara pemilik UD. Palwa Group memiliki kendala didalam pembuatan laporan keuangan yang mana sampai dengan saat ini pembuatan laporan keuangan dalam bentuk sederhana seperti mencatat secara manual berdasarkan transaksi yang terjadi kemudian melakukan pengurangan antara pemasukan dan pengeluaran untuk mengetahui laba usaha. Pemilik usaha menginginkan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku agar usahanya dapat lebih berkembang

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah UMKM telah menerapkan laporan keuangan yang berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah dalam menjalankan usahanya dan merancang sistem akuntansi sederhana yang dapat membuat laporan keuangan berbasis SAK EMKM serta menganalisis upaya pengembangan yang dilakukannya. Laporan keuangan tersebut diharapkan agar pemilik UMKM dapat mengevaluasi usahanya serta dapat menggunakan informasi dalam laporan keuangan tersebut sebagai suatu dasar dalam pengambilan keputusan bisnis yang dilakukanya

2. METODE PENELITIAN

2.1 Jenis dan pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif yang mana dimaksudkan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan mengenai penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah yang ditinjau dari laporan keuangan yang dibuat oleh UD. Palwa Group

2.2 Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian kualitatif adalah pihak yang menjadi sasaran penelitian atau sumber yang dapat memberikan informasi yang dipilih secara purposive sedangkan obyek dalam penelitian adalah fokus dan lokus penelitian yaitu sasaran, dalam penelitian menggunakan key person untuk memperoleh data, dalam penelitian ini yang menjadi key person adalah pemilik UD palwa Group yaitu bapak Palwa

2.3 Data dan Jenis Data

Data Primer dalam penelitian ini yaitu hasil wawancara dari narasumber yaitu pemilik UD. Palwa , sedangkan data sekunder untuk penelitian ini yaitu menggunakan laporan tahunan dan informas lainnya yang berhubungan dengan aktivitas UD Palwa Group

2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara dan observasi

2.5 Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan metode analisis data kualitatif deskriptif. Pada penelitian kualitatif data yang diperoleh akan dianalisis dengan langkah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari aktivitas akuntansi. Laporan ini mengikhtisarkan data transaksi dalam bentuk yang berguna bagi pengambilan keputusan. Berdasarkan hasil wawancara kepada pemilik UD Palwa Group menunjukkan bahwa pemahaman terkait SAK EMKM masih rendah, dikarenakan kurangnya sosialisasi terkait dengan SAK EMKM.

Pencatatan laporan pembukuan yang dilakukan oleh UD.Palwa Group masih sangat sederhana dan manual. Pencatatan yang dilakukan untuk mengetahui pemasukan kas seperti menerima pesanan keramik dan mengetahui pengeluaran kas, meskipun pencatatan sudah bagus tetapi belum sesuai dengan sistem akuntansi yang ada. Pencatatan dibuat berdasarkan pemahaman pemilik dan karyawan.

UD. Palwa Group berdiri tahun 2018 menjalankan dan mengumpulkan modal dari modal sendiri dan dari pinjaman pihak lain. Dalam kegiatan transaksi keuangan yang terjadi pada UD. Palwa Group terdiri dari penerimaan pesanan, pembelian peralatan

Pembahasan

Analisis laporan pembukuan UD palwa Group berdasarkan SAK EMKM

1. Pengakuan dan Pengukuran Asset

Dalam SAK EMKM menjelaskan bahwa asset keuangan adalah setiap asset berupa kas, instrumen ekuitas entitas lain, dan hak kontraktual untuk menerima kas atau asset keuangan lain dari entitas lain. liabilitas keuangan adalah setiap liabilitas yang berupa kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau asset keuangan hak kepada entitas lain. Biaya transaksi adalah biaya yang terkait langsung dengan perolehan asset dan liabilitas keuangan. Biaya transaksi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi. Kelompok asset lancar adalah kas setara kas, piutang, dan persediaan.

Kelompok Aset lancar dalam laporan posisi keuangan UD Palwa group adalah Kas, Piutang dan Persediaan. UD. Palwa group dalam mengakui kasa aalh paa diterima atau dikeluarkannya kas, seerti yang terjadi pada transaksi tanggal 1 november 2021dijual

sebuah meja kantor sebesar Rp. 1.500.000,00. Dalam transaksi penjualan tersebut terdapat biaya yang masih harus dikeluarkan berupa biaya komisi pemasaran dan biaya angkut. Dalam mencatat keuntungan dihitung secara manual, pemilik masih mencatat secara semua biaya tanpa ada pemisahan yang ini tidak sesuai dengan SAK EMKM
Yang mana seharusnya dijurnal sebagai berikut:

1/11/2021	Kas		Rp.1.500.000
		Penjualan	Rp.1.500.000
1/11/2021	Beban Expedisi		Rp. 75.000
	Beban Gaji		Rp. 150.000
		Kas	Rp. 225.000

Pencatatan diatas menjelaskan kas bersih yang diterima oleh UD. Palwa group adalah Rp 1.275.000 yang mana penjualan Rp. 1.500.000 dikurang dengan beban sebesar Rp. 225.000 Dalam SAK EMKM menjelaskan bahwa entitas mengaku persediaan ketika diperoleh sebesar biaya perolehannya. Pada tanggal 5 oktober 2021 membeli persediaan Rp. 15.000.000 dan biaya angkut sebesar Rp.250.000 dan biaya angkat sebesar Rp. 150.000 maka total keseluruhan sebesar Rp. 15.400.000 maka pencatatab transaksi pembelian persediaan adalah:

5/10/2021	Pembelian		Rp. 15.400.000
		Kas	Rp. 15.400.000

Pencatatan diatas menjelaskan bahwa, saat pembelian persediaan untuk biaya yang melekat dalam pembelian persediaan termasuk harga pokok penjualan serta mengurangi kas. Untuk pembelian ada pada laporan laba rugi.

2. Penghentian dan Pengakuan Aset dan Liabilitas

Entitas menghentikan pengakuan aset hanya ketika hak kontaktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan dan ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan akan diperoleh dari kepemilikan atau pelaporan aset keuangan tersebut. entitas menghentikan pengakuan liabilitasnya atau bagian dari liabilitas keuangannya hanya ketika liabilitas keuangan tersebut berakhir yaitu kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau jatuh tempo.

Dalam SAK EMKM, entitas menyajikan aset keuangan dalam kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netto disajikan dalam posisi laporan keuangan dan jika hanya entitas

3. Pengakuan dan pengukuran pendapatan dan beban

1. Pengakuan dan pengukuran pendapatan

Pendapatan diakui ketika hak atas pembayaran yang diterima atau yang masih diterima baik pada masa sekarang atau masa depan. Entitas mencatat pendapatan untuk manfaat ekonomi yang diterima atau yang masih harus diterima secara bruto. Entitas mengeluarkan dari pendapatan sejumlah nilai yang menjadi bagian dari pihak ketiga misalnya pajak

UD. Palwa Group mengakui pendapatan ketika memperoleh harga perolehan dari penjualan. Jadi pendapatan diakui sebesar harga perolehan. Pada tanggal 10 November 2021 UD. Palwa Group melakukan penjualan dengan memperoleh sebesar Rp. 4.000.000, pemilik mencatat dan mengakui pendapatan sesuai yang diperoleh. Pencatatan yang sesuai adalah:

10/11/2021	Kas	Rp.4.000.000	
	Penjualan		Rp.4.000.000

Pencatatan untuk transaksi tanggal 10 november 2021 menjelaskan bahwa ketika UD. Palwa Group menjual barang, pendapatannya diakui sebesar harga perolehannya. Tetapi untuk pencatatannya masih sangat sederhana dan digabung dengan keuntungan penjualannya dan biaya yang dikeluarkan dalam penjualan.

2. Pengakuan dan pengukuran beban

UD. Palwa Group dalam membuat laporan pembukuan masih sangat sederhana. Beban diakui sebesar pengeluaran kas atau beban yang diakui sebesar beban yang dibayarkan. pada transaksi tanggal 30 November 2021, UD Palwa group membayar beban listrik Rp.350.000 adapun pencatatan yang sesuai sebagai berikut

30/11/2021	Beban Listrik	Rp. 350.000	
	Kas		Rp. 350.000

Selain itu, UD. Palwa group mencatata beban gaji sebesar karyawan mendapatkan gaji sebesar Rp.1.500.000. pencatatan ynag sesuai dengan SAK EMKM adalah

30/11/2021	Beban Gaji	Rp. 1.500.000	
	Kas		Rp. 1.500.000

Beban gaji masuk kedalam laporan laba rugi dalam kelompok beban

3. Penyajian pendapatan dan beban pendapatan disajikan dalam kelompok pendapatan dalam laporan laba rugi. Entitas menyajikan pendapatan hibah sebagian dari laba rugi, baik secara terpisah atau dalam akun umum seperti pendapatan lain-lain. Beban disajikan dalam kelompok beban dalam laporan laba rugi.

Penerapan SAK EMKM pada UD. Palwa Group Dalam Pencatatan Keuangan

Penerapan pencatatan keuangan pada UD. Palwa Group yang sesuai dengan SAK EMKM memberikan manfaat yang maksimal bagi pihak-pihak pemakai laporan keuangan. Manfaat lain yang dihasilkan dalam pencatatan keuangan pada UD. Palwa Group yang dilaksanakan dengan benar dan berbasis SAK EMKM yaitu:

1. Mengetahui posisi keuangan pada kurun waktu tertentu melalui laporan historis yang secara sistematis memberikan informasi menyeluruh mengenai aktiva, hutang serta modal yang dikenal dengan neraca
2. Mengetahui posisi keuangan pada kurun waktu tertentu melalui laporan historis yang secara sistematis memberikan informasi menyeluruh mengenai penghasilan, biaya serta laba atau rugi yang diperoleh yang dikenal dengan laporan laba rugi
3. Setiap lapporan tersebut menyediakan informasi yang berbeda antara yang satu dengan yang lain, akan tetapi saling berkaitan karena mencerminkan aspek yang berbeda dari transaksi-transaksi lain yang sama. Selama ini pemilik UD. Palwa Group belum pernah mendapatkan pelatihan tentang penyusunan laporan laba rugi. Penyebab tidak dilaksanakannya pencatatan keuangan yang berbasis SAK EMKM yaitu kurangnya pengetahuan pemilik dengan adanya SAK EMKM. Penyebab lain tidak diterapkannya pencatatan akuntansi berbasis SAK EMKM adalah kurangnya pemahaman tentang standar akuntansi juga tidak adanya pengendalian sosial sebagai bentuk pengawasan terhadap pelaksanaan pencatatan keuangan untuk menerapkan pencatatn sesuai dengan standar yang berlaku di umum dan seharusnya UD. Palwa Group sudah mengacu pada SAK EMKM

4 KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan:

1. Pembukuan yang dilakukan oleh UD. Palwa Group masih secara sederhana karena pemilik masih belum menganggap penting laporan keuangan
2. UD. Palwa Group belum menerapkan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah pada pencatatan dan penyusunan laporan keuangan

UCAPAN TERIMAKASIH

Kepada pemilik UD. Palwa Group terimakasih telah memberikan waktu dan kesempatan kepada peneliti untuk meneliti di UD. Palwa Group terkait dengan laporan keuangan

5 DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. 2020. *Analisis Laporan Keuangan, cetakan ke-2*. Bandung Alfabeta
- Harahap Sofyan Syafri. 2011. *Teori Akuntansi Edisi Revisi 2011*. Jakarta: Rajawali Pers
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta